

BAB I
DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Di Indonesia perkembangan pariwisata selalu mengalami kenaikan yang cukup tinggi pada setiap tahunnya. Menurut data Kementerian Ekonomi dan Pariwisata Kreatif (Kemenparekraf), peningkatan pariwisata dari tahun 2017 hingga 2020 adalah

Tabel 1.1

Peningkatan Pariwisata Indonesia



Sumber: Kementerian Ekonomi dan Pariwisata Kreatif (Kemenparekraf), 2020

Melihat data perkembangan diatas, dapat disimpulkan bahwa Pariwisata di Indonesia menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perekonomian di negara

Indonesia. Pada saat ini wisata merupakan salah satu kebutuhan yang penting bagi masyarakat. Selain itu, sektor pariwisata di Indonesia sedang berkembang cukup pesat. Terlebih lagi pada industri pariwisata di Indonesia bahwa pariwisata di Indonesia menjadi sumber penghasil devisa negara terbesar setelah minyak dan gas. Banyak kota-kota di Indonesia menjadi salah satu tujuan wisata bagi para wisatawan. Salah satunya adalah Pulau Bali. Bukan hanya menawarkan wisata alam, namun juga banyak wisata sejarah dan kebudayaan yang ditawarkan di pulau ini.

Pulau Bali adalah salah satu pulau yang berada di Indonesia yang menjadi tujuan para wisatawan lokal atau mancanegara. Pulau Bali juga banyak sekali khasnya sendiri yang banyak di minati wisatawan. Apalagi dengan mengembangkan inovasi baru seperti yang penulis buat ini akan menjadi peluang bagi usaha Carvanel ini. Pulau ini disebut juga sebagai Pulau Dewata atau Pulau Seribu Pura. Pulau Bali selalu menjadi sorotan wisatawan yang akan pergi berlibur. Dan berkembangnya kegiatan pariwisata di Pulau Bali juga dapat memberikan dampak positif dan juga dampak negatif.

Sektor Pariwisata tidak dapat maju dan berdiri dengan sendirinya tanpa ada dukungan dari sektor lain. Salah satu sektor pendukung itu adalah akomodasi. Jenis akomodasi yang berkembang pesat pada pariwisata sangat banyak seperti motel, hotel, wisma atau hostel, villa, guest house, hotel kapsul dan glamping.

Seperti yang sudah kita sebutkan di atas usaha di bidang akomodasi sangat banyak, salah contohnya adalah hotel. Hotel merupakan suatu usaha yang menyediakan jasa penginapan, makanan, minuman serta pelayanan yang dikelola secara komersial. Sementara Menurut **(Sulastiyono, 2006)** hotel adalah “Suatu usaha yang menyediakan pelayanan makanan, minuman, dan fasilitas kamar untuk tidur yang dikelola pemiliknya

dan diberikan kepada orang – orang yang melakukan perjalanan dan mampu membayar tanpa adanya perjanjian khusus dan sesuai dengan pelayanan yang diterima.”

Akomodasi yang penulis ingin buat tidak seperti pada umumnya, akomodasi yang ingin dibangun oleh penulis bisa disebut dengan *nomadic tourism*. *Nomadic tourism* ialah wisata yang bersifat temporer, baik itu dalam segi akses ataupun amenitiesnya. *Nomadic tourism* ini bisa dibidang konsep baru yang dicetuskan oleh kementerian pariwisata. Konsep baru ini bisa dibidang akan mampu menjangkau destinasi-destinasi wisata alam di Indonesia dengan akses yang sulit untuk dijangkau dan dinilai bisa menjadi solusi terbaik untuk menikmati destinasi wisata alam Indonesia di masa depan.

Saat ini *nomadic tourism* merupakan sebuah jenis wisata yang sangat dibutuhkan oleh para pelaku wisata di Indonesia karena keunikannya. Jika kita melihat dari segi keunikannya, di Indonesia sendiri sangat sulit untuk menemukan akomodasi yang dapat berpindah.

Setiap wisatawan memiliki tujuannya masing-masing setiap kali mereka berpergian. Jarak dan waktu para wisatawan melakukan perjalanan menjadi salah satu faktor untuk menentukan penginapan seperti apa yang akan mereka pilih. Seperti misalnya, para wisatawan yang harus melaksanakan perjalanan bisnis antar kota atau ke kota lainnya. Di era sekarang ini banyak sekali usaha akomodasi yang dengan daya saing yang kuat. Industri perhotelan yang bersaing saling berlomba-lomba untuk menawarkan atau menjual produk dan jasa mereka untuk menarik pelanggan.

Pada era modern seperti sekarang ini, tentunya banyak sekali pesaing – pesaing dalam bidang akomodasi yang memiliki cara tersendiri untuk berlomba – lomba membuat inovasi dalam suatu bisnis, bisnis sendiri Menurut **(Boone, 2002)** “adalah kegiatan

memproduksi barang berwujud ataupun kegiatan yang memberikan jasa, kegiatan menyediakan barang dan jasa ini sangat dibutuhkan bagi sistem perekonomian dan bertujuan untuk mencari keuntungan”.

Pada saat ini, perusahaan yang bergerak di bidang akomodasi sudah sangat banyak dan mereka saling bersaing untuk terus berinovasi mengembangkan fasilitas yang dimiliki, akomodasi bukan lagi hanya sekedar untuk menginap, namun perusahaan harus menambahkan ide unik untuk menarik pelanggan agar mereka tertarik untuk menggunakan produk atau jasa yang telah dibuat, karena jika perusahaan tidak bisa memunculkan sebuah ide yang unik ataupun tidak mengikuti jaman saat ini, perusahaan akan sulit dilirik oleh calon konsumen.

Banyaknya wisatawan yang semakin hari semakin meningkat untuk pergi berlibur dengan cara yang unik dan praktis. Namun di Indonesia masih sangat langka ditemukan sebuah akomodasi berserta transportasi sekaligus

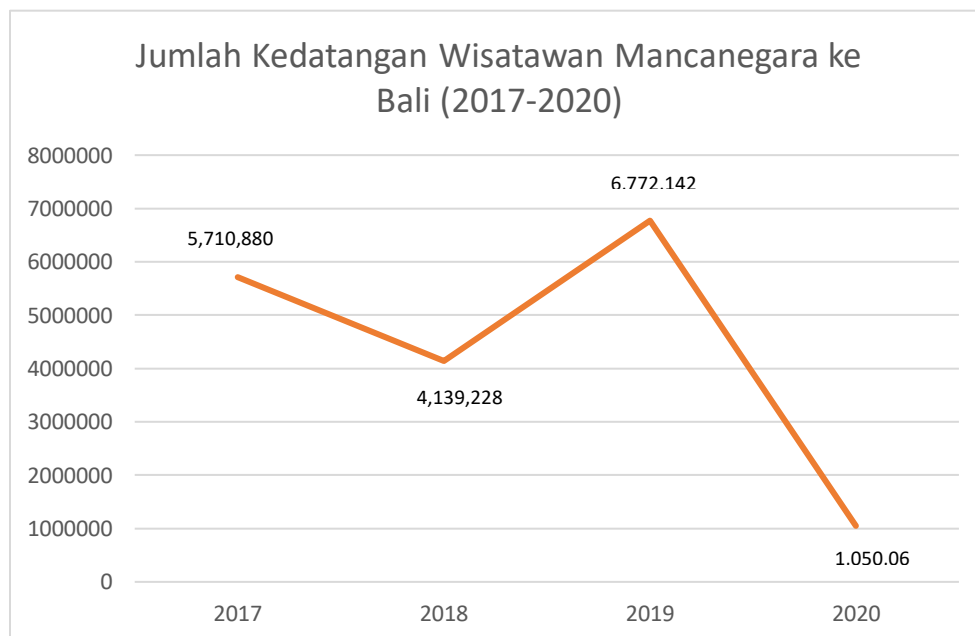
Oleh karena itu, penulis menciptakan sebuah ide bisnis yaitu Caravan hotel yang diberi nama *Carvotel*. Caravan sendiri ialah mobil besar yang dimodifikasi menjadi sebuah akomodasi yang dapat berjalan, di Indonesia sendiri, *sarana akomodasi ini masih terbilang sangat langka. Tren ini sempat ramai di Negara New Zealand.*

Dengan adanya *Carvotel* ini menjadi sebuah solusi bagi wisatawan yang menginginkan pengalaman yang unik bersama keluarga maupun teman dengan harga yang bisa terbilang murah. Dan juga dapat memudahkan wisatawan untuk mendatangi tempat wisata yang mereka inginkan tanpa memikirkan transportasi apa yang akan mereka sewa untuk menempuh jarak antara tempat wisata dengan hotel, karena usaha ini merupakan sebuah usaha yang menggabungkan antara transportasi dan akomodasi.

Penulis pun memilih kota Bali sebagai tempat bernaungnya *Carvantel*, karena banyak wisatawan baik lokal ataupun mancanegara yang pergi berlibur ke kota Bali dan banyak dari mereka masih menyewa transportasi untuk pergi ke tempat wisata juga harus menyewa hotel untuk akomodasi selama mereka berlibur disana. *Traveler* muda atau kaum milenial, keluarga, wisatawan yang gemar mencari pengalaman baru akan memilih akomodasi yang relatif lebih murah untuk berlibur seperti hotel kapsul. Berikut ini adalah data statistik wisatawan yang berkunjung ke Pulau Bali menurut Badan Pusat Statistik (BPS).

Tabel 1.2

Jumlah Kedatangan Wisatawan Ke Pulau Bali.



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2020

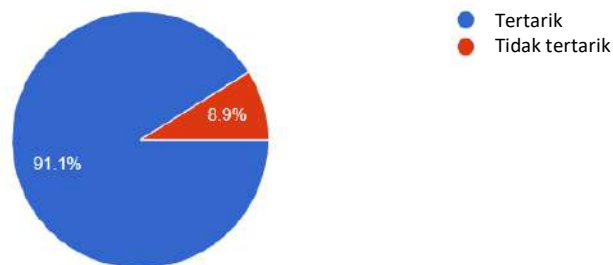
Seperti yang dapat dilihat pada statistik diatas bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung berlibur ke Pulau Bali mengalami peningkatan dan penurunan di setiap tahunnya. Oleh karena itu penulis melakukan survey untuk mengetahui ketertarikan

wisatawan untuk menggunakan jasa akomodasi yang akan didirikan oleh penulis yaitu *Caravan*.

Dan untuk melihat minat masyarakat terhadap jenis usaha tersebut, penulis membuat survey untuk 100 orang mengenai ketertarikan caravan. Berikut ini adalah hasil dari survey tersebut :

Gambar 1.1

Diagram Minat Wisatawan yang Menginginkan Caravam



Sumber: Data olahan penulis,2020

Menurut hasil survey yang penulis buat,terdapat 91.1% orang yang tertarik dengan caravan ini.

Carvantel adalah sebuah solusi untuk wisatawan mancanegara ataupun wisatawan lokal, yang akan berlibur di Bali, mengingat kota Bali merupakan kota yang banyak sekali memiliki destinasi wisata, sehingga akan memudahkan wisatawan untuk berwisata dengan sedikit hambatan dan turut membangkitkan roda perekonomian khususnya di bidang pariwisata.

B. Gambaran Umum Bisnis

- **Deskripsi Bisnis**

Usaha bisnis yang penulis akan buat yaitu, *Carvanel Caravan*. Dimana usaha akomodasi yang sejenis *caravan*, atau bisa kita sebut mobil van yang dimodifikasi menjadi akomodasi berjalan yang berbeda dari yang biasanya. Dengan konsep yang unik. *Carvanel* ini memiliki keunggulannya sendiri. Usaha ini memberikan pelayanan terbaik seperti menjemput tamu yang memesan ketika sudah sampai di terminal, bandara atau mungkin stasiun dengan mobil biasa, untuk tujuan mengantarkan tamu tersebut ke kantor *Carvanel*. Usaha ini juga menjadi jalan keluar bagi wisatawan yang akan berlibur di Bali khususnya bagi wisatawan yang berlibur dengan budget yang relatif lebih murah dan wisatawan yang menginginkan pengalaman baru seperti bermalam di atas van. *Carvanel* ini juga memudahkan wisatawan untuk pergi ketempat wisata manapun yang mereka inginkan, tanpa memikirkan jarak pulang ke hotel, karena salah satu keunikan *Carvanel* transportasi yang didalamnya terdapat akomodasi.

- **Deskripsi Logo dan Nama**

Salah satu faktor yang sangat penting dalam mendirikan suatu usaha atau bisnis yaitu nama dan logo. Di dalam mendirikan suatu usaha atau bisnis, logo dan nama menjadi salah satu faktor yang sangat penting. Yang mana logo dan nama juga dapat mempengaruhi daya tarik minat seorang pelanggan. Selain itu, logo dan nama juga merupakan identitas diri dari sebuah usaha, yang nanti akan menjadi brand

yang banyak dikenal oleh orang-orang. Maka dari itu penulis membuat logo dan nama usaha yang mempunyai unsur dan makna tersendiri.

Gambar 1.2

Logo Carvotel



Sumber: Olahan Penulis, 2020

Berikut adalah logo dari *Carvotel* yang artinya gambar mobil klasik yang nantinya akan di pergunakan. Bentuk bulat pada mobil memiliki kesan yang dinamis, rotasi, sesuatu yang berulang, tidak terputus atau abadi. Warna hijau pada mobil mengartikan ketenangan dan efek relaksasi bagi seseorang. Dan warna putih mengartikan sederhana tapi terkesan lebih, dan juga dapat menangkal hawa panas membuat atap lebih adem. Sedangkan latar belakang yang bergambar pohon kelapa mengartikan suasana atau nuansa indah seperti di Kota Bali.

Nama dari sebuah perusahaan merupakan faktor yang terpenting dalam menentukan citra dari sebuah perusahaan. Apalagi nama itu dapat mudah diingat oleh para konsumen. *Carvotel* diambil dari kata “Car Van” yang artinya mobil van atau mobil besar dan kata “Tel” yang diambil dari kata hotel. Sehingga dapat

di artikan sebagai hotel yang berada di dalam mobil van atau mobil besar. Penulis juga memberikan nama usaha ini *Carvantel* karena akan lebih diingat oleh konsumen dan juga nama *Carvantel* ini akan memberikan kemudahan untuk mendapatkan gambaran tersendiri dari desain ini.

- **Identitas Bisnis**

Usaha *Carvantel* merupakan bisnis akomodasi yang berjalan dengan menggabungkan antara kendaraan dan tempat tinggal. Maka dari itu penulis memilih lokasi yang berada di tengah kota agar mudah di jangkau. Lokasi yang dipilih untuk usaha ini beralamat di Jl. Kertha Lestari, Sanur, Kec. Denpasar Sel., Kabupaten Badung, Bali 80224. Berikut denah lokasi jika dilihat dari aplikasi Google Maps.

Gambar 1.3

Lokasi Carvantel



Sumber: *Google Maps*,2020

Untuk kontak yang dapat dihubungi yaitu dapat melalui email: CarvantelBali@gmail.com dan melalui telepon atau whatsapp 085722908999 dan dapat melalui Instagram juga yaitu @carvantelbali.

B. Visi Misi

Dalam mendirikan sebuah perusahaan pasti perusahaan tersebut mempunyai suatu visi dan misi tersendiri agar dapat mencapai target usaha mereka. Visi adalah suatu rangkaian kata yang terdapat pandangan jauh kedepan dari individu atau suatu organisasi yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan misi adalah suatu tentang apa yang seharusnya dikerjakan perusahaan itu agar tercapainya tujuan yang mereka inginkan. Dibawah ini terdapat visi dan misi dari usaha *Carvantel* yaitu :

- Visi

Menjadikan *Carvantel* sebagai salah satu usaha akomodasi berjalan yang terkemuka, professional, unik, praktis dan terpercaya.

- Misi

1. Mengutamakan pelayanan yang prima terhadap para pelanggan.
2. Menciptakan desain yang unik dengan konsep kebudayaan dari kota Bali.
3. Mengelola perusahaan dengan sumber SDM yang professional dan terlatih untuk memahami keperluan atau kebutuhan para pelanggan. Dengan membantu memberikan solusi bagi konsumen yang akan melakukan perjalanan.

C. SWOT Analysis

SWOT merupakan hal yang akan dilakukan oleh badan usaha untuk mengevaluasi kekuatan apa yang dimiliki (*Strength*), kelemahan apa yang dimiliki (*Weaknesses*), peluang yang akan datang nantinya (*Opportunities*) dan ancaman dari bisnis ini (*Threats*) dalam sebuah perencanaan badan usaha.

Menurut (**Jogiyanto, 2005**) “SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan yang dihadapi”.

Analisis SWOT digunakan sebagai salah satu informasi yang membantu badan usaha agar tercapainya sebuah tujuan. Dan digunakan untuk menyeimbangkan kekuatan serta kelemahan didalam badan usaha, juga peluang dan ancaman dari luar lingkungan sebuah badan usaha.

Agar terciptanya usaha yang sukses, tentunya *Carvantel* memperhatikan analisa SWOT agar mampu bersaing dengan pesaing yang lain. Berikut ini adalah analisis SWOT dari *Carvantel* :

a) Strength (kekuatan)

Carvantel mempunyai keunggulan atau kekuatan yang yang terdiri dari konsep, pelayanan dan tempat

1. Konsep

Carvantel merupakan karavan atau bisa disebut juga hotel yang dapat berjalan dengan memodifikasikan antara kendaraan dan akomodasi. Maka dari itu *Carvantel* hadir dengan konsep yang berbeda dari yang lain, dengan konsepnya yang unik yang memberikan nilai tambah pada desain yang bernuansa bali pada *Carvantel* ini, sehingga dapat menjadi daya tarik minat pelanggan.

2. Pelayanan

Pelayanan merupakan salah satu hal yang harus ada di dalam suatu usaha, karena pelayanan yang baik akan menghasilkan nilai positif bagi usaha di bidang apapun, khususnya di bidang akomodasi ini. Begitupun *Carvantel*,

Carvanel memberikan jasa penjemputan terhadap pelanggan yang memesan di lokasi tiba para pelanggan. Seperti contohnya di bandara, terminal, atau stasiun. Hal ini memudahkan pelanggan menuju kantor *Carvanel*, karena mereka harus repot untuk mencari kendaraan umum. Sehingga setelah tiba di kantor *Carvanel*, pelanggan dapat langsung memakai *Carvanel* yang telah dipesan.

3. Tempat

Walaupun *Carvanel* dapat berjalan, tetapi *Carvanel* memiliki tempat untuk bermalam dengan suasana yang berbeda, bermalam di atas van merupakan suatu pengalaman yang unik bagi pelanggan. *Carvanel* iniberoprasional di kawasan Sanur Kota Bali. Tempat yang strategis untuk dapat pergi ketempat wisata karena dapat dijangkau. *Carvanel* ini juga terdapat fasilitas tambahan seperti kamar mandi, wifi dan yang lain lain.

b) Weakness (kelemahan)

1. Hanya beroperasi di Kota Bali, tidak dapat dibawa keluar kota.
2. Membutuhkan modal yang cukup besar.
3. Masih banyak kurangnya, karena usaha ini masih baru.

c) Opportunities (Peluang)

1. Sebagai tujuan wisatawan yang menginginkan pengalaman baru.
2. Menjadi sebuah inovasi baru di Kota Bali, yang dapat menarik perhatian wisatawan dengan *Carvanel* ini.
3. Menjadi tujuan bagi wisatawan yang tidak ingin repot dan berlibur secara privacy.
4. Meningkatnya minat pariwisata.

5. Kurangnya pesaing sejenis caravan.

d) Threats (Ancaman)

1. Suasana kemacetan di Kota Bali
2. Banyak nya hotel kapsul di sekitaran Kota Bali yang lebih murah.
3. Kecelakaan lalu lintas yang bisa terjadi kapan saja.

D. Spesifikasi Produk/ Jasa

Carvotel juga mempunyai spesifikasi produk, dimulai dari sebuah nama yang menggambarkan usaha caravan ini. Dari segi konsep *Carvotel* ini yaitu sebuah kendaraan yang dimodifikasi menjadi tempat beristirahat atau tempat tidur di dalamnya yang di beri tema nuansa Kota Bali. Di dalamnya akan dilengkapi dengan fasilitas seperti:

- Kasur
- Bantal
- Selimut
- Set Cupboard + Wastafel
- Toilet Portable
- Wifi
- Stop Kontak
- Amenities Lainnya.

Carvotel memiliki 5 unit mobil van, dengan tipe kamar yang setara semuanya. Dan untuk dari jasanya sendiri, *Carvotel* memberikan pelayanan menjemput tamu setelah

sampai di Kota Bali, seperti bandara, terminal, atau stasiun, untuk diantarkan ke tempat *Carvantel* ini.

E. Jenis Badan Usaha

Menurut (**Molengraffa, 2010**) Badan usaha adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan dengan cara terus menerus dan bertindak keluar dan akan memperoleh penghasilan dengan mendagangkan produksi yang dikerjakan dalam sebuah badan usaha. Dibawah ini ada beberapa Jenis Badan usaha yaitu :

1. Perso
2. Perum
3. Perusahaan Terbatas (PT)
4. Koperasi
5. Firma (FA)
6. *Commanditaire Vennootschap* (CV)

Untuk melaksanakan usaha *Carvantel* ini, terlihat dari modal usahanta termasuk dalam jenis usaha *Commanditaire Vennootschap* (CV). CV dibangun oleh beberapa orang yang mempercayakan uangnya kepada satu orang yang bertindak sebagai pemilik saham utama. Di dalam Kitab Undang – Undang Hukum Dagang (KUHD) CV disyaratkan minimal dua orang anggota yang menggunakan akta notaris dan mempunyai sekutu aktif serta pasiv. Persero aktif mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan tindakan kepengurusan didalam perseronya. Seperti yang tertera di dalam **Pasal (KUHD) 2020** bahwa persero komanditer (Pemberi Modal) ini tidak boleh melakukan tindakan pengurusan atau bekerja dalam perusahaan persoalan tersebut, meskipun ada pemberia kuasa sekalipun.

Sehingga keunggulan dari CV yaitu mengumpulkan modal relatif lebih mudah karena terdiri dari beberapa anggota.

F. Aspek Legalitas

Setelah mengetahui jenis atau badan usaha dari *Carvantel* ini, Sebuah usaha harus memiliki syarat – syarat yang harus dilaksanakan untuk membuat CV, diantaranya :

1. Menentukan Sekutu Aktif dan Sekutu Pasif

Seperti pada **Pasal 19 Kitab Undang – Undang Hukum Dagang (KUHD, 2010)** di dalam Persekutuan komanditer minimal terdiri dari 2 orangpendiri yang berperan sebagai Sekutu Aktif (Komplementer) dan Sebagai sekutu pasif (Komanditer). Penulis sebagai sekutu aktif yang akan bertanggung jawab atas kelangsungannya suatu jalannya perusahaan dan akan melakukan seluruh kebijakan yang terdapat di sebuah perusahaan.

2. Pembuatan Draf Akta

Akta ini biasanya berisi tentang Nama terang, pekerjaan, serta tempat tinggal atau alamat masing – masing pendiri. Dengan menetapkan nama yang akan dipakai untuk nama CV Perusahaan yang ditentukan secara resmi. Maksud dan Tujuan CV, menetapkan kas CV jhusus yang disediakan bagi pihak ketigas sebagai penagih.

3. Membuat Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP)

Setelah meperoleh akta dalam pembuatan CV, Selanjutnya adalah mendaftarkan akta tersebut ke Kepanitiaan Setempat. Lalu membuat SKDP, dapat diajukan ke kelurahan setemoat yang sesuai dengan alamat domisili CV. Dengan mengisi formulir Pengajuan SKDP, Pelampiran Legalitas Perusahaan,

Fotokopi surat kontrak atau sewa tempat usaha. Aspek ini dsangan penting didalam CV, dikarenakan surat ini dapat dipakai untuk membuat Surat izin Usaga, Tnda Daftar Perusahaan dan NPWP atau Nomor Pokok Wajib Pajak.

4. Membuat Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

Pembuatan NPWP diajukan kepada Kntor Pelayanan Pajak (KPP) sesuai dengan surat domisili perusahaan. Biasanya dengan mengisi formulis p engajuan NPWP, Pelampiran legalitas perusahaan.

5. Melakukan Pendaftaran ke Pengadilan Negeri

Setelah mendapatkan akta dari pidah notaris, biasanya yaitu mendaftarkan akta ke Pengadilan Negeri di wilayah kedudukan CV. Dengan melampirkan SKDP dan NPWP dengan nama CV yang bersangkutan.

6. Membuat Surat Izin Usaha Perdagangan (SUIP)

Setelah memebrikan akta ke pengadilan negeri langkah berikutnya yaitu membuat surat izin usaha yang disesuaikan dengan bidang usaha yang akan dijalankan. Pengurusan izin usaha ini dilakukan di kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) setempat, atau dapat dilakukan di kantor perwalikan dinas yang terkait. Dan biasanya untuk usaha kecil dan menengah di lakukan di Dinas Perdagangan Kota ataupun Kabupaten. Dan untuk golongan besar,pembuatannya harus kepada Dinas Perdagangan di Provinsi.

7. Membuat Tanda Daftar Perusahaan (TDP)

Pendaftaran TDP dapat di daftarkan di dinas perdagangan di Kota yang sesuai dengan domisili perusahaan tersebut. Dengan persyaratan mengisi formulir

pengajuan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), melampirkan legalitas perusahaan terkait.

8. Pengumuman Ikhtisar Resmi

Setelah semua aspek dilakukan, dengan Pengesahan Pendirian CV oleh Pengadilan Negeri adalah sesuai pada **Pasal 28 (KUHD, Prosedur Mendirikan CV, 2018)** “Disamping itu para persero wajib untuk mengumumkan petikan aktanta dalam surat kabar resmi”, maka dari itu perusahaan harus memberikan pengumuman resmi akta pendirian CV kedalam Surat Kabar Resmi.